

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA
KELAS XI TKR SMK WALISONGO KALIORI
(Center, Book Antiqua 14 Spasi 1)**

Naufal Ammar M¹, Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si², Dr. Venty S.Ag., M.Pd³

Universitas PGRI Semarang

Abstract. *This study investigates the relationship between peer conformity and career decision-making among students in class XI TKR at SMK Walisongo Kaliori. Peer conformity has a significant impact on students' career decisions, making it crucial for educators and parents to understand these dynamics and create supportive environments that enable students to make better decisions aligned with their potential. Appropriate interventions can help students manage social pressure and develop more independent and informed decision-making skills. This research examines two variables: peer conformity and career decision-making. The study involved 54 students out of a population of 80 from classes XI TKR B and C, using a quantitative, correlational approach with saturated sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Pearson correlation statistics. Results indicate a significant negative relationship between peer conformity and career decision-making, with a significance value (2-tailed) of 0.00 and a correlation coefficient (r) of -0.506. The correlation level is moderate, ranging from 0.40 to 0.59. The findings support the hypothesis that there is a significant negative relationship between peer conformity and career decision-making among students in class XI TKR SMK Walisongo Kaliori.*

Keywords: Peer Conformity, Career Decision-Making

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku konformitas teman sebaya yang memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami dinamika ini dan menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa dapat membuat keputusan yang lebih baik dan sesuai dengan potensi mereka. Intervensi yang tepat dapat membantu siswa mengatasi tekanan sosial dan mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang lebih mandiri dan informatif, penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu hubungan konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karier siswa, jumlah populasi penelitian 80 siswa kelas XI TKR SMK walisongo, dan sampel pada penelitian sejumlah 54 siswa, tujuan dari penelitian adalah mengetahui adanya hubungan antar variabel. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian mencakup 80 siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliori, dan sampel yang diambil dari kelas XI TKR B dan C berjumlah 54 siswa menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini mengkaji dua variabel: konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karier siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji statistik korelasi Pearson. Hasil menunjukkan adanya hubungan negatif hubungan konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier dengan nilai sig (2-tailed) 0,00, Hasil dari nilai r hitung -0,506 jika ditinjau dari r tabel koefisien korelasi, maka tingkat hubungan korelasi nya sedang, dapat dilihat dari intepretasi koefisien korelasi yaitu 0,40-0,599. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan dengan arah hubungan yang negatif yang memiliki tingkat keeratan korelasi sedang antara konformitas teman sebaya dan

pengambilan keputusan karier siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliore, Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliore” dapat diterima.

kata kunci: Konformitas Teman Sebaya, Pengambilan Keputusan Karier.

A. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karier adalah suatu proses penentuan pilihan karier berdasarkan hasil analisis individu terhadap beberapa alternatif pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karier dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi ke depan Zamroni (dalam Ni et al., 2022). Holland (dalam Amsanah, 2018) menjelaskan bahwa karier akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan penting. Melalui teman sebaya, siswa saling berinteraksi dan bertukar pendapat mengenai permasalahan karier di masa mendatang. Konformitas positif siswa pada teman sebaya dapat membantu siswa dalam memilih pergaulan yang tepat dan dapat mengembangkan bakat dan minat pada tempat yang tepat. Namun, dari semua pertimbangan-pertimbangan tersebut pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya teman sebaya. Bahwa peran teman sebaya sangat penting dan berpengaruh dalam menentukan pilihan karier siswa. Ketidakmampuan siswa dalam menentukan karier setelah tamat sekolah tidak terlepas dari konformitas teman sebaya dimana pengaruh keadaan teman sebaya, kehidupan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi terhadap kemampuan seseorang dalam menentukan sikap untuk meniti dan

menentukan karier masa depannya. Permasalahan yang ditemui peneliti bahwa Siswa di SMK Walisongo Kaliori yang masih kesulitan dalam pengambilan keputusan karier, siswa bingung setelah lulus sekolah ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja, siswa masih menikmati masa-masa sekolah dan lebih fokus dengan teman-temannya, banyak siswa lebih mengikuti teman sebayanya ketika mereka menentukan pilihan karier, mereka cenderung lebih memilih keputusan karier yang seperti temannya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliori.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengambilan Keputusan Karier

a. Pengertian Pengambilan Keputusan Karier

Menurut Argyropoulou & Kaliris (2018) Pengambilan keputusan karier adalah proses tanpa jawaban sederhana yang akan terus berkembang. Secara khusus, keputusan karier telah menjadi lebih menantang, dengan peningkatan mobilitas karier dan munculnya pekerjaan baru pada era disruptif. Masing-masing individu tidak mengambil keputusan dengan cara yang sama, gaya atau strategi pengambilan keputusan mengacu pada pola perilaku, atau metodologi yang diikuti setiap individu agar keputusan mereka memiliki hasil terbaik.

b. Aspek Pengambilan Keputusan Karier

Winkel & Hastuti (dalam Vatmawati, 2019), ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu keputusan karier, yaitu:

- a) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.
- b) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- c) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

c. Faktor - Faktor Pengambilan Keputusan Karier

Dalam teori sosial cognitive Bandura (dalam Dwi Ariesa et al., 2019) menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier yaitu faktor internal, dan faktor eksternal.

- a) Faktor internal meliputi regulasi emosi, efikasi diri, persepsi terhadap harapan orang tua, minat.

b) Faktor eksternal meliputi pola asuh otoriter, konformitas, dan keluarga. Individu akan merasa sangat dilema ketika mendengar sebagian besar orang memberikan keputusan yang beda dari dirinya, meskipun individu tersebut tahu bahwa sebagian besar orang membuat keputusan yang salah dalam hidupnya, individu akan mencoba merubah keputusan yang sudah dimiliki dan mengikuti keputusan orang lain agar terlihat sama.

2. Konformitas Teman Sebaya

a. Pengertian Konformitas Teman Sebaya

Konformitas adalah tekanan dari sosial yang terselubung pada suatu kelompok, biasanya ditandai dengan adanya individu berusaha untuk merubah sikap atau perilaku agar sesuai dengan standar dari kelompok tersebut Feldman, dalam (Hijrianti & Fitriani, 2020)

b. Aspek-Aspek Konformitas Teman Sebaya

Sedangkan Taylor (dalam Hanifa, 2019) mengajukan pendapat yang berbeda bahwa konformitas teman sebaya memiliki aspek sebagai berikut:

- a) Kekompakan. Mengacu pada keintiman hubungan antara seorang individu sebagai anggota kelompok dengan kelompok acuanya. Semakin tinggi ketertarikan seseorang dengan kelompok acuan, mereka akan semakin senang melakukan banyak hal bersama dengan kelompoknya tersebut.
- b) Kesepakatan. Ketika semua anggota kelompok memutuskan berjalan bersamasama, maka akan muncul kesempatan dimana mereka

harus membuat kesepakatan sehingga mereka semua tetap dapat berjalan beriringan bersamaan. Keputusan yang dibuat harus diakui, diterima, dianggap benar dan dilakukan bersama.

c) Ketaatan. Ketika seseorang memutuskan untuk setia dengan suatu kelompok, maka ia akan tunduk dengan keputusan kelompok dan berusaha untuk tidak menjadi pengkhianat. Sehingga ia akan sangat mengikuti keputusan bersama.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan hubungan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI TKR SMK Walisongo tahun ajaran 2023/2024, dilaksanakan di SMK Walisongo. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI TKR SMK Walisongi Kaliori dengan jumlah keseluruhan 80 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Kelas yang digunakan untuk tryout/ uji coba skala yaitu pada kelas XI TKR A yang terdiri dari 26 siswa, sampel dari penelitian ini adalah 54 siswa yang terdiri dari seluruh kelas TKR B, dan TKR C.

D. HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengambilan keputusan karier dan pengambilan keputusan karier memiliki nilai residual yang

berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *statistic One-Sample Kolmogorov Sminornov (K-S)* dengan bantuan SPSS versi 25.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KARIER	.103	54	.200*	.957	54	.049
KONFORMITAS	.102	54	.200*	.953	54	.035

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa besarnya skor *Kolmogorov Sminornov (K-S)*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial berdistribusi normal karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Data ini berdistribusi normal karena nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05.

2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Analisis regresi linier digunakan jika terdapat hubungan linier sedangkan analisis regresi linier digunakan jika tidak terdapat hubungan linier. Hubungan kedua variabel dapat dinyatakan linier apabila $p > 0,05$ dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka kedua variabel dikatakan tidak linier.

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
* KARIER	KONFORMITAS Between Groups	3213.500	25	128.540	1.498	.150
	Linearity	25.973	1	25.973	.303	.587
	Deviation from Linearity	3187.527	24	132.814	1.548	.133
	Within Groups	2401.833	28	85.780		
Total		5615.333	53			

Dari tabel di atas diperoleh nilai $F = 1,548$ dengan tingkat signifikan 0,133. Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara

variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian kedua variabel berhubungan linier.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat di atas terpenuhi yaitu data distribusi normal dan uji linieritas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis, Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan kariersiswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliori, Dari tujuan di atas dapat disimpulkan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliori.

Ho: Tidak ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliori.

		KARIER	KONFORMITAS
KARIER	Pearson Correlation	1	-.506**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	54	54
KONFORMITAS	Pearson Correlation	-.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil uji korelasi menggunakan uji *Pearson product moment* dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas nilai sig, (2-tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karier pada siswa, Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah -0,506 dengan taraf

negatif, Karena hubungan yang bersifat negatif hal ini berarti semakin tinggi konformitas teman sebaya siswa maka semakin rendah pengambilan keputusan karier , dan juga sebaliknya jika semakin rendah konformitas teman sebayasiswa maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan karier siswa, kemudian hubungannya memiliki keeratan sedang, karena nilainya terletak diantara 0,40-0,599.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliore. Hubungan tersebut bersifat negatif, dimana semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya, semakin rendah pengambilan keputusan karier siswa, dan sebaliknya. Kontribusi konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karier siswa sebesar 26,5%. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan signifikan antara kedua variabel, dengan nilai r hitung 0,506 yang menunjukkan tingkat hubungan korelasi sedang. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliore dapat diterima. Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa memiliki konformitas teman sebaya yang rendah dan pengambilan keputusan karier yang tinggi. Kesimpulannya, konformitas teman sebaya berpengaruh pada pengambilan keputusan karier siswa, dengan tingkat hubungan yang negatif dan korelasi sedang.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI TKR SMK Walisongo Kaliori” yang telah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai sig, (2-tailed) sebesar $,000 < ,05$ maka hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karier pada siswa.

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, terdapat beberapa saran, yaitu:

a) Bagi Siswa

Bagi Siswa diharapkan mampu mempertahankan atau lebih meningkatkan konformitas teman sebayadan pengambilan keputusan karier dalam menjalankan kehidupan sehari-sehari.

b) Bagi Guru BK/ Konselor

Diharapkan Guru BK/Konselor mampu memberikan layanan dan treatment yang sesuai topik pengambilan keputusan karier siswa dan konformitas teman sebaya,

c) Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan mengoptimalkan serta mendukung secara penuh program-program layanan yang diberikan dan direncanakan oleh guru BK serta memfasilitasi dengan baik agar menunjang pemberian layanan untuk siswa terkait dengan pengambilan keputusan karier dan konformitas teman sebaya.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel selain konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier untuk meneliti hubungan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang lain agar mendapatkan hasil yang variatif,

G. DAFTAR RUJUKAN

- Amsanah. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 5(1), 45-55.
- Argyropoulou, M., & Kaliris, S. (2018). Career Decision-Making In The Era Of Disruption. *International Journal Of Career Development*, 10(2), 78-92.
- Dwi Ariesa, N., Hadi, T., & Putri, L. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 123-134.
- Feldman, R. (2020). Understanding Social Pressure And Conformity. *Social Behavior And Personality*, 48(6), 234-246.
- Hanifa, L. (2019). Aspek-Aspek Konformitas Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Psikologi Remaja*, 12(4), 89-102.
- Hijrianti, N., & Fitriani, D. (2020). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(2), 55-65.
- Ni, M., Handayani, P., & Sari, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Studi Pendidikan*, 18(1), 67-80.
- Vatmawati, S. (2019). Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Karier*, 14(3), 101-115.

Winkel, W., & Hastuti, R. (2019). Panduan Praktis Dalam Pengambilan Keputusan Karier. Buku Terbitan Pendidikan Dan Psikologi.

Zamroni, M. (2022). Pengaruh Pengambilan Keputusan Karier Terhadap Perkembangan Profesional Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 77-90.